

PENDAHULUAN

Informasi dapat dipandang sebagai suatu sumber daya organisasional. Karena itu harus dikelola dengan baik sebagaimana sumber daya-sumber daya lainnya. Ketersediaan daya komputer yang bisa dijangkau untuk organisasi berarti ledakan informasi, dan konsekuensinya semakin banyak atensi yang harus diberikan untuk disalin dengan informasi yang diciptakan.

Semua sistem informasi terkomputerisasi memiliki basis data dasar yang menyimpan data-data yang diperlukan untuk mendukung fungsi-fungsi bisnis. Transaction processing systems (TPS) mendukung transaksi-transaksi bisnis besar dan rutin seperti daftar gaji/upah dan inventaris. Office Automation Systems (OAS) mendukung data-data pekerja yang menggunakan word processing, spreadsheet, dll untuk menganalisis, mentransformasikan, atau memanipulasi data. Knowledge Work Systems (KWS) mendukung para profesional seperti ilmuwan dan insinyur yang menciptakan pengetahuan baru.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem terkomputerisasi yang lebih berfungsi mendukung jangkauan yang lebih luas fungsi-fungsi bisnis dibandingkan melakukan transaction processing systems. Yang paling sering, output SIM memberi laporan kepada para pembuat keputusan. Decision Support Systems (DSS) adalah sistem informasi yang outputnya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna mereka dan membantu mendukung para pembuat keputusan dalam membuat keputusan-keputusan semi terstruktur. Sistem ahli menangkap keahlian pembuat keputusan untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah.

Penganalisis bisa dipanggil berdasarkan hal itu untuk merancang berbagai jenis sistem baru, termasuk sistem-sistem rekomendasi, yang mengkombinasikan intelligent agents, sistem ahli, dan teknologi-teknologi berbasis Web lainnya yang memungkinkan interactivity dengan filtering dan polling yang canggih.

Apa Analisis dan Perancangan Sistem ?

Analisis dan perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk :

- mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan
- menganalisis arus informasi dalam organisasi
- merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah

Peranan Penganalisis Sistem

Penganalisis sistem secara sistematis menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output informasi dengan untuk membantu peningkatan proses-proses organisasional.

Penganalisis harus mampu bekerja dengan orang-orang dari semua kalangan sekaligus bekerja dengan komputer. Penganalisis memainkan banyak peran, kadang-kadang menyeimbangkan banyak hal sekaligus dalam waktu yang sama.

Tiga peran Penganalisis sistem adalah :

1. Konsultan luar untuk bisnis
2. Ahli pendukung di dalam bisnis
3. Agen perubahan baik dalam situasi internal maupun eksternal terhadap bisnis

Penganalisis memiliki kemampuan yang beragam. Pertama yang paling menonjol, adalah sebagai pemecah segala masalah, yakni orang yang menikmati tantangan menganalisis masalah dan merencanakan solusi yang bisa digunakan. Penganalisis sistem memerlukan keahlian dalam berkomunikasi dengan berbagai macam orang sekaligus dengan komputer. Keterlibatan pengguna ujung berpengaruh terhadap keberhasilan mereka.